

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TTW untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMPN 1 Dolok Batu Nanggar pada pokok bahasan skala suatu peta, sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini diperoleh dari hasil uji gain rerata skor, dimana peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW sebesar 0,54 dengan kategori sedang, dan 0,33 dengan kategori sedang untuk siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Berarti secara bersamaan strategi pembelajaran (pembelajaran kooperatif tipe TTW dan pembelajaran biasa) dan jenis kelamin siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini diperoleh dari hasil uji gain rerata skor, dimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW sebesar 0,69 dengan kategori sedang, dan 0,50 dengan kategori sedang untuk siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.
4. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan jenis kelamin siswa terhadap pemecahan masalah matematis siswa. Berarti secara bersamaan strategi pembelajaran (pembelajaran kooperatif tipe TTW dan pembelajaran biasa) dan jenis kelamin siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemecahan masalah matematis siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan peran guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang lebih luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih inovatif khususnya strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Dalam penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, maka seorang guru diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Matematika adalah mata pelajaran yang memiliki konsep, skill dan prinsip-prinsip pemecahan masalah yang secara logis dan rasional. Dengan

melihat luasnya cakupan objek matematika, maka dibutuhkan siswa yang mampu membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah belajarnya. Disamping itu, siswa harus menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan tersebut dan bukan diberitahukan oleh gurunya. Siswa mampu belajar secara aktif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe TTW sangat tepat untuk pembelajaran matematika, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, pembelajaran berlangsung lebih efektif dengan mengaitkan pengalaman belajar dengan pengalaman baru yang akan diterima siswa dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran kreatif, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan akan dapat diingat dan dipahami dalam memori jangka panjang sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Dengan demikian, konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Konsekuensi logis dari pembelajaran kooperatif tipe TTW terhadap

kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa berimplikasi kepada tenaga pengajar untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TTW. Oleh karena itu, implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah:

1. Bagi siswa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe TTW membawa dampak positif terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa, dikarenakan pembelajaran dengan pembelajaran ini siswa dituntut konsep atau prosedur yang termuat di dalamnya dan mampu bekerja serta belajar secara maksimal dalam kelompok yang secara langsung akan mempengaruhi hasil kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Bagi guru, penerapan pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam pembelajaran dapat dipergunakan guru sebagai acuan dalam meningkatkan hasil kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW hendaknya dijadikan alternatif yang dapat digunakan guru-guru di sekolah terutama untuk siswa sekolah peringkat sedang dan kurang atau siswa dengan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah sedang dan kurang dalam pembelajaran matematika dengan topik-topik tertentu terutama topik-topik baru yang berkaitan dengan topik-

topik sebelumnya yang sudah dipelajari siswa, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna.

2. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dengan demikian dalam pembelajaran matematika siswa menjadi lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif, serta dapat membangkitkan minat belajar dan gairah siswa untuk belajar matematika.
3. Dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe TTW, hal-hal penting yang perlu diperhatikan guru adalah: (a) guru harus kreatif dan cermat dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok untuk mempresentasikan sebuah konsep, (b) bantuan yang diberikan guru hendaknya minimal mungkin dan tidak perlu terburu-buru diberikan agar perkembangan kecakapan potensial siswa dapat berkembang secara optimal, (c) guru hendaknya memperhatikan setting pembelajaran, dimana siswa diorganisasikan ke dalam kelompok-kelompok kecil sehingga komunikasi yang terjalin lebih berkualitas dan lebih multiarah.